

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Karakter merupakan dorongan pilihan untuk menentukan yang terbaik dalam hidup. Sebagai bangsa Indonesia setiap dorongan pilihan itu harus dilandasi oleh Pancasila. Sementara itu sudah menjadi fitrah bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang multi suku, ras, bahasa, adat dan tradisi. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam berbagai mata pelajaran, serta kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memupuk peran aktif siswa dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Setelah penulis menguraikan hasil penelitian tentang nilai pendidikan Islam dalam penaklukan Konstantinopel dan kontribusi Muhammad Al-Fatih terhadap pendidikan Islam, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada sejarah Muhammad Al-Fatih dalam penaklukan Konstantinopel adalah religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab. Adapun sifat-sifat yang beliau miliki adalah: pengamalan sunnah, tawadhu, rela mati syahid, khusu', bertaqarub kepada Allah, berdoa setiap saat, bersikap lemah lembut, berbuat baik kepada penduduk, menjalankan syiar agama, memiliki aqidah yang kuat, serta memiliki komitmen yang tulus.
2. Kontribusi Muhammad Al-Fatih pada pendidikan Islam dipemerintahan Turki Ustmani meliputi pembangunan madrasah dan sekolah, kurikulum dan metode pendidikan, gaji guru dan petugas madrasah, serta tingkatan madrasah dan program belajar.
 - a. Pembangunan madrasah dan sekolah meliputi penggunaan Masjid Aya Sofya (Haga Shopia) dan Zairek (Pentakrator) secara bersamaan dialih fungsikan sebagai pusat aktivitas pendidikan Islam saat itu. Selain itu, Muhammad Al-Fatih juga mendirikan *Daru'l-Funun* yang menjadi

cikal bakal *Istanbul university*.

- b. Kurikulum dan metode pendidikan yang diajarkan yaitu berupa pendidikan agama dan pendidikan ilmu umum dan pendidikan keahlian. Materi-materi yang diajarkan meliputi tafsir, hadist, sastra, balaghah, ilmu-ilmu kabahasaan (seperti al-ma'ani, al-badi', dan al-bayan), arsitektur dan lain-lain.
- c. Dalam hal gaji guru dan petugas madrasah, Muhammad Al-Fatih memberikan gaji yang paling besar kepada para guru-guru. Hal ini diatur dalam undang-undang '*Kanun-Name-i Al-i Osman*'. Sumber dana untuk operasional sekolah dan gaji guru serta petugas madrasah berasal dari wakaf, pajak lokal, zakat fitrah pada akhir ramadhan, serta uang hasil penjualan kulit hewan qurban. Lembaga wakaf menjadi sumber keuangan bagi lembaga pendidikan Islam.
- d. Tingkatan kelas dan progr~~e~~ 79 ajar pada pemerintahan Muhammad Al-Fatih meliputi program belajar di Madrasah *Hasiye-I Techid* yang meliputi pelajaran dan kitab *Emsille* dan *Bina* dalam bidang ilmu saraf, *Maksud* dalam bidang ilmu nahwu, *Avamil*, *Izhar*, *Metalli*, *Kafiye*, dalam bidang fiqh dan ushul fiqh. *Hasiye-I Techrid* dalam bidang ilmu balaghah, serta *Mutavvei* dalam bidang ilmu kehidupan, sejarah, geografi dan lain-lain. Madrasah *Miftah* program belajarnya meliputi pelajaran dalam kitab *Hasiye-I Techrid* dalam bidang ilmu kalam, kitab *Serh-I Miftah* dalam bidang ilmu balaghah dan ma'ani, kitab *Tenkit ve Tafzih* dalam bidang ilmu fiqh dan ushul fiqh, serta kitab *Mesabih* dalam bidang ilmu hadist. Dalam madrasah *kirkli*, program belajarnya meliputi penggunaan kitab *Miftahul Ulum* dalam bidang ilmu balaghah, ilmu ushul fiqh dalam kitab *Tavzih*, *Mesarik*, dan *Hidaye* dalam bidang ilmu kalam serta kitab *Bukhari Muslim* dalam bidang ilmu hadist. Di Madrasah *Ellili* dan Madrasah *Atmisli*, program belajarnya dibagi dalam berbagai ilmu Fiqih, Ushul Fiqih, Hadist dan Tafsir. Kitab yang digunakan yaitu *Hidaye*, *Telvih*, kitab hadist *Imam Bukhari*, *Kessaf* dan *Beyzavi* dalam ilmu tafsir. Kontribusi

Muhammad Al-Fatih terhadap pendidikan agama Islam saat ini dapat dilihat pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini dan pada saat Muhammad Al-Fatih berkuasa yang tidak terdapat perbedaan yang cukup berarti. Juga terdapat pada gaji guru dan petugas madrasah terdapat beberapa perbedaan tentang undang-undang di Indonesia yang mengatur gaji guru.

3. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dengan praktik pendidikan masa kini; pendidikan karakter mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan saat ini, yang saat ini dihadapan dengan kehidupan yang terus berkembang sesuai dengan zamannya. Dalam konteks pembangunan karakter disekolah diantaranya; kejujuran menjadi amat penting untuk mewujudkan karakter anak-anak Indonesia saat ini, semisal anak melakukan ulangan atau ujian. Perbuatan mencontek merupakan perbuatan yang mencerminkan tidak jujur pada diri sendiri, teman, orang tua dan guru. Karakter ini merupakan salah satu karakter pokok untuk menjadikan seseorang tumbuh cinta kebenaran, apapun resiko yang akan diterima dirinya dengan onsekuensi yang dia lakukan. Keberhasilan pendidikan karakter tentunya tidak hanya terletak pada satu pihak yang turut berperan, antara lain; peran serta keluarga, masyarakat dan sekolah.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis berusaha memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian agar penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik.

1. Untuk peminat sejarah Islam, agar kiranya mempelajari tokoh-tokoh dalam sejarah yang berkontribusi terhadap pendidikan Islam dan memberikan corak khas serta menjadikan mereka teladan dalam kehidupan saat ini.
2. Untuk pemangku kebijakan pendidikan Islam, sekiranya dapat menggunakan amanah yang diembannya untuk kebaikan dan kemaslahatan umat Islam khususnya dalam pendidikan Islam.
3. Untuk praktisi pendidikan (seperti guru, pelajar, mahasiswa), agar kiranya

dapat meningkatkan minat dan kecintaannya terhadap ilmu sejarah khususnya sejarah pendidikan Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT karena dengan ridho, taufiq, dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat sertasalam Allah, semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara materiil dan moril, khususnya kepada Pembimbing skripsi yang telah meluangkan tenaga, waktu, dan pikirannya untuk memberikan saran dan pembinaan kepada penulis.

Akhirnya peneliti sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dalam skripsi ini. Dengan diiringi doa semoga Allah SWT senantiasa meridhoi semua yang telah kita lakukan selama ini. Mahasuci Engkau Ya Allah, dan dengan pujian-Mu. Aku memohon ampunan kepada-Mu. Aku bertobat kepada-Mu, Amiiin...